

**PENGARUH MANAJEMEN ASET, *FIRM SIZE* DAN AKTIVITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019)**

Skripsi

Oleh :

ZULFA AMALIA IFADAH

1716051068



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

**PENGARUH MANAJEMEN ASET, *FIRM SIZE* DAN AKTIVITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019)**

Oleh :

ZULFA AMALIA IFADAH

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

**PENGARUH MANAJEMEN ASET, *FIRM SIZE* DAN AKTIVITAS
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2019)**

Oleh

Zulfa Amalia Ifadah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan terhadap kinerja keuangan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019, populasi sebanyak 54 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel dengan menggunakan alat analisis program *E-views* versi 11. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel manajemen aset dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada variabel aktivitas perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Manajemen Aset, *Firm size* , Aktivitas Perusahaan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF ASSETS MANAGEMENT, FIRM SIZE AND COMPANY ACTIVITIES ON FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study of Consumer Goods Industry Listed on Indonesian Stock Exchange in 2016-2019)

By

Zulfa Amalia Ifadah

The purpose of this study was to determine the influence assets management, firm size and company activities on financial performance. The population was used a Consumer Goods Industry Listed on Indonesian Stock Exchange in 2016-2019, period has 54 companies. Using purposive sampling method with total sample 18 companies. This research was used regression analysis model panel data and used analysis tools E-views versi 11. Based on the t-test (partial) indicated that the assets management and firm size variable have a positive and significant on financial performance. Company activities variable has positive and not significant on financial performance. Based on F-test (simultaneous) indicated that assets management, firm size and company activities simultaneously significant on financial performance.

Keyword : Assets Management, Firm size , Company Activities, Financial Performance

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN ASET, FIRM SIZE DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)**

Nama Mahasiswa : **Zulfa Amalia Ifadah**

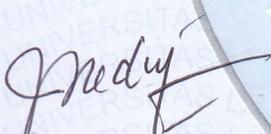
Nomor Pokok Mahasiswa : **1716051068**

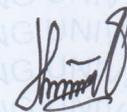
Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

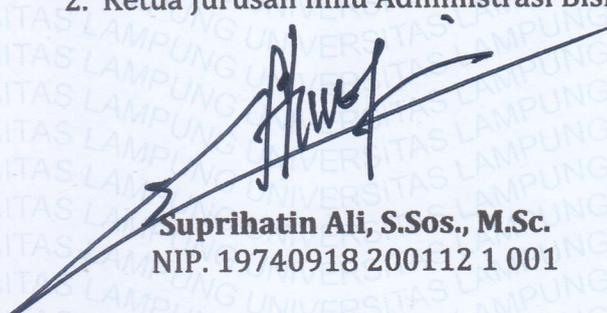


1. Komisi Pembimbing


Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.
NIP. 19851215 200812 2 002


Supriyanto, S.A.B., M.Si.
NIP. 231704 890919 101

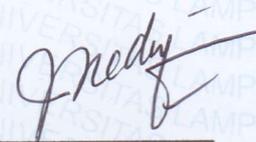
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19740918 200112 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

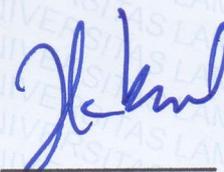
Ketua : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.



Sekretaris : Supriyanto, S.A.B., M.Si.



Penguji : Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.

NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 06 Agustus 2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Zulia Amalia Indah
NPM 1716051068

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Zulfa Amalia Ifadah merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 15 Agustus 1999 di desa Beteng Sari, Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama yang dilahirkan dari pasangan Bapak Latif Ghozali dan Ibu Siti Mahmudah. Penulis memiliki sepasang adik perempuan yang berumur 18 tahun dan 7 tahun masing-masing bernama Melani Adelia Rifda dan Hana Naifa Aftani.

Hingga saat ini, penulis telah menempuh pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK Nurul Huda Beteng Sari, Lampung Timur pada tahun 2004-2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Beteng Sari Lampung Timur dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan jenjang menengah pertama di SMPIT Az-Zuhra Islamic School di Pekanbaru, Riau dan lulus pada tahun 2014. Ditahun 2017, penulis telah menyelesaikan pendidikan jenjang menengah atas di SMA Negeri 12 Pekanbaru, Riau.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah bergabung dalam organisasi yaitu *Social Political English Club (SPEC)* FISIP Unila sebagai Kepala Bidang STE (*Socialize The Education*) tahun 2018-2019 dan HMJ Ilmu Administrasi Bisnis sebagai anggota bidang KWU pada tahun 2017.

Pada tahun 2020, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Pasar Batang, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang Barat dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Zbeef Lampung.

MOTTO

“Nikmati setiap momen dalam hidupmu, karena kamu hebat, kamu terbaik disetiap momen itu.”

-Zulfa Amalia Ifadah-

“Dia (Allah SWT) mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu ia berikan petunjuk, Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan ,lalu dia memberikan kecukupan.”

-Surah Ad-Duha 7&8-

“Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah dzikir dan mencari ilmu adalah jihad”

-Abu Hamid Al Ghazali-

“Live a life you are proud of.”

-F.Scott Fitzgerald-

AN

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT.

Penulis persembahkan Karya kecil ini untuk

“Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang telah dengan luar biasa bekerja keras dalam membesarkan, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang padaku. serta sudah memanjatkan doa,memberi motivasi dan semangat kepadaku.

Tidak ada yang bisa penulis berikan untuk membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan kecuali ucapan terimakasih yang tiada hentinya dan berusaha untuk membahagiakan dan membanggakan kalian.”

Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mendukungku demi kesuksesan dan keberhasilanku

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa dan seluruh dosen yang telah membantu,mengarahkan dan membagi ilmunya untuk bekalku dimasa depan

Almamaterku yang sangat kucintai dan kubanggakan

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang membuat saya menjadi pribadi yang lebih sabar dan lebih menghargai waktu. Skripsi yang diangkat oleh penulis ini berjudul **PENGARUH MANAJEMEN ASET, FIRM SIZE DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Dedy Hermawan. S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono., M.Si., selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Robi Cahyadi, S.IP.,M.A,selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Suprihatin Ali.S.Sos.,M.Sc., selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.

6. Bapak Dr. K Bagus Wardianto.S.Sos, M.AB, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung dan selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan arahan, memberikan masukan yang sangat baik untuk skripsi penulis dan membantu penulis untuk lebih memahami skripsi yang sudah ditulis.
7. Ibu Mediya Destalia., S.A.B., M.A.B,selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, banyak memberikan masukan, saran, dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta selalu memotivasi penulis untuk segera mengerjakan revision dan menyelesaikan perskripsian ini.
8. Bapak Supriyanto, S.A.B., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan masukan, memberikan solusi disetiap permasalahan yang timbul dalam skripsi dan selalu memberkan pemahaman ketika penulis bingung dalam proses bimbingan.
9. Bapak Unang Mulkhan, S.A.B., M.B.A., Ph.D selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang berharga bagi penulis.
11. Ibu Mertayana dan Bung Reza, selaku staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan banyak bantuan dalam segala proses pengerjaan skripsi.
12. Teristimewa untuk Ibu yang selalu menjadi sosok tangguh dan lembut untukku. Terima kasih atas seluruh pengorbanan ibu dalam merawat dan mendidikku. Menyemangatiku dan senantiasa mendukung dan mendoakan setiap langkah baik yang kupilih. Terima kasih atas lelah dan letih yang selalu ibu tahan untuk mengupayakan kehidupan yang layak untukku. Tidak ada yang bisa mengukur kasih dan sayang ibu yang begitu tulus dalam keadaan apapun.

13. Untuk bapak terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang selalu diberikan untukku. Terimakasih telah mengajarkanku begitu banyak hal. Bapak memberikan begitu banyak hal yang tidak mungkin bisa kutukar dengan apapun. Terima kasih atas kerja keras dan doa yang senantiasa bapak berikan.
14. Saudara sekandung, adikku tersayang Melani Adelia Rifda dan Hana Naifa Aftani,terimakasih atas semua dukungan dan doa yang diberikan.
15. Untuk Bule' Lina, Om Ryan dan Zhafran tersayang. Terima kasih atas semua dukungan dan perhatian yang selalu tcurahkan untukku. Terima kasih telah dengan berbesar hati mengizinkanku tinggal bersama kalian selama 4 tahun ini. Begitu banyak cinta dan sayang yang kalian berikan untukku.
16. Teman-teman dan sahabat terbaikku, Putri Kusuma Wardani, Ribka Rumiris Sihalohe, Intan Elita, Diah Budi Pratiwi dan Angelia Dwi S yang telahmenemaniku sejak awal kita merasakan dunia perkuliahan. Mengenal kalian selama 4 tahun ini telah mengajarkanku banyak hal. Terima kasih untuk setiap kenangan yang kita ukir selama ini.
17. Kawan seperbimbingan dan seperpengujian, Maryana, Mba Tri, Reni, Tri Handayani, Adel, Icil, Vero, Vika yang selalu sabar setiap nungguin dosen,terimakasih udah jadi kawan berisik selama nunggu dosen.
18. Untuk Sahabat SMA ku, Nopi, Ulis, Ica, Melia, Epin, Pio, Mumut terimakasih untuk dukungan dan doa selama ini. Wanita-wanita paling top pada jamannya. Walaupun jauh, perhatian dan kasih sayang kalian selalu sampai dan teringat selalu.
19. Teman-teman KKN-ku, Ayu, Puji, Dewi, Sa'diah, Ilham dan Iqbal terimakasih sudah bersedia berbagi waktu dan kenangan selama 40hari. Dan terimakasih untuk keluarga Desa Pasar Batang yang bersedia untuk selalu direpotkan selama 40 hari untuk Bapak dan Ibu Lurah, Bu Wid dan untuk pemuda-pemudi karang taruna serta seluruh pihakyang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu semoga bisa tetap menjalin silaturahmi.

20. Seluruh pihak yang ikut andil dalam membantu dan memberikan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
21. Almamaterku Tercinta.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi parapembaca khususnya bagi peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2021

Zulfa Amalia Ifadah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR RUMUS	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1. <i>Dividend Irrelevance Theory</i>	9
2.1.2. Kinerja Keuangan	9
2.1.3. Manajemen Aset	11
2.1.3.1. Definisi Manajemen Aset.....	11
2.1.3.2. Rasio Manajemen Aset	11
2.1.4. Firm Size	13
2.1.5. Aktivitas Perusahaan	14
2.1.5.1. Definisi Aktivitas Perusahaan	14
2.1.5.2. Tujuan Aktivitas Perusahaan.....	15
2.1.5.3. Jenis-Jenis Aktivitas Perusahaan	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Definisi Konseptual Variabel	28
3.6 Definisi Operasional Variabel	29
3.6.1 Variabel Dependen	29

3.6.2	Variabel Independen	29
3.7	Teknik Analisis Data	30
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.7.2	Analisis Regresi Model Data Panel	31
3.7.3	Pengujian Model	33
3.7.4	Pengujian Hipotesis	36
3.7.5	Uji Keofisien Determinasi (R^2)	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	40
4.1.1	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI).....	40
4.1.2	PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT)	40
4.1.3	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)	41
4.1.4	PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM).....	41
4.1.5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	42
4.1.6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	42
4.1.7	PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF).....	43
4.1.8	PT. Kino Indonesia Tbk (KINO).....	43
4.1.9	PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	44
4.1.10	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR).....	44
4.1.11	PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA)	44
4.1.12	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk. (SIDO)	45
4.1.13	PT. Siantar Top Tbk. (STTP).....	45
4.1.14	PT. Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA).....	46
4.1.15	PT. Mandom Indonesia Tbk. (TCID)	46
4.1.16	PT. Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC).....	47
4.1.17	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk (ULTJ)	47
4.1.18	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)	47
4.2	Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1	Hasil Analisis Data Deskriptif	48
4.2.2	Hasil Regresi Model Panel Data.....	49
4.2.2.1	Uji <i>Chow Test</i>	50
4.2.2.2	Uji Hausman	50
4.2.3	Interpretasi Model.....	51
4.2.4	Hasil Pengujian Hipotesis	53
4.2.4.1	Uji Signifikan Parsial (Uji t)	54
4.2.4.2	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	54
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	54
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan	55
4.3.2	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan	56
4.3.3	Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	58
4.3.4	Pengaruh Manajemen Aset, <i>Firm Size</i> dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	59
4.4	Keterbatasan Penelitian	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan.....	26
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Keofisien Determinasi	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Deskriptif	48
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow Test</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.4 Hasil Statistik <i>Fixed Effect Model</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji t	53
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji F	54
Tabel 4.7 Hasil Uji R-Square (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode Tahun 2016-2019	2
Gambar 2.1 Model Penelitian	22

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 <i>Receivable Turn Over</i>	15
Rumus 3.2 <i>Inventory Turn Over</i>	16
Rumus 3.3 <i>Working Capital Turn Over</i>	16
Rumus 3.4 <i>Fixed Assets Turn Over</i>	17
Rumus 3.5 <i>Total Assets Turn Over</i>	17
Rumus 3.6 <i>Return On Assets (ROA)</i>	29
Rumus 3.7 <i>Total Assets Turn Over</i>	29
Rumus 3.8 <i>Firm Size</i>	29
Rumus 3.9 <i>Inventory Turn Over</i>	30
Rumus 3.10 Persamaan Model Regresi	31
Rumus 3.11 Uji <i>Chow</i> (F Statistik)	34
Rumus 3.12 Uji Hausman.....	35
Rumus 3.13 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	36
Rumus 3.14 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	37
Rumus 3.15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel	67
Lampiran 2 Analisis Data Deskriptif	75
Lampiran 3 <i>Common Effect Model</i>	75
Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i>	76
Lampiran 5 Uji Chow	77
Lampiran 6 <i>Random Effect Model</i>	78
Lampiran 7 Uji Hausman.....	79
Lampiran 8 Tabel t	80
Lampiran 9 Tabel F	82

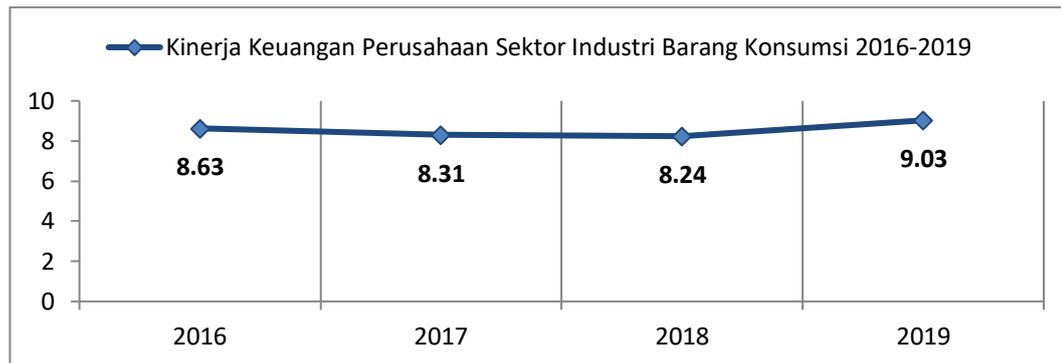
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini membuat perusahaan harus mampu membuat kebijakan yang tepat agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan terdiri dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu memanfaatkan sumber daya yang tersedia milik perusahaan untuk dimanfaatkan dalam menghasilkan laba yang maksima. Sedangkan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan.

(Margaretha & Afriyanti, 2016) mengemukakan bahwa kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator prestasi yang digunakan untuk menunjukkan kondisi perusahaan yang baik untuk periode waktu tertentu. Pada dasarnya kinerja perusahaan diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Fokus utama dalam penelitian kinerja perusahaan adalah melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya, karena laba merupakan indikator yang mencerminkan tingkat kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan yang dilihat melalui laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat ukur kinerja perusahaan (Gitman *et al.*, 2015). Salah satu alasan pentingnya bagi sebuah perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan yakni karena penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Selain itu, penilaian terhadap kinerja keuangan juga dapat dipakai sebagai panduan dalam upaya melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan.



Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh penulis, 2020)

Gambar 1.1 Kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2019.

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam rata-rata return on asset (ROA) untuk 18 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019 terus mengalami fruktiasi. Pada tahun 2016 sebesar 8,63 turun menjadi 8,31 pada tahun 2017, kemudian tahun 2018 kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 8,24 dan pada tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan menjadi 9,03.

Kondisi naik turunnya kinerja barang konsumsi menurut analis NH Korindo Meilky Darmawan, disebabkan oleh jumlah permintaan terhadap barang produksi dalam negeri yang mengalami penurunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada kuartal I-2019 penjualan ekspor mengalami fruktatif. Begitu juga saat memasuki kuartal II-2019 ekspor kembali turun. Pada sekitar bulan oktober 2019 ekspor memang mengalami kenaikan sebesar 5,92% secara *month-on-month (mom)* menjadi US\$ 14,93 miliar. Namun pencapaian tersebut turun jika dibandingkan dengan tingkat ekspor tahun lalu sebesar 6,13% atau US\$ 15,8 miliar (investasi.kontan.co.id, 2019)

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Pemilihan sampel pada perusahaan barang konsumsi dikarenakan perusahaan sektor ini berperan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi nasional serta digunakan sebagai penopang dalam industri manufaktur.

Sepanjang tahun 2019, perekonomian nasional tumbuh di kisaran 5%. Pada semester I-2019 perekonomian nasional tumbuh sekitar 5,07%. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu maka ekonomi nasional tumbuh negatif 0,52%. Salah satu penyebab kurang maksimalnya pertumbuhan ekonomi karena melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pada semester I-2019, tingkat konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Kondisi ini masih lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dimana konsumsi rumah tangga sedikit melambat dari semester IV-2018 sebesar 5,08% (katadata.co.id, 2020)

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa konsumsi rumah tangga menjadi salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan karena konsumsi rumah tangga sendiri memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi. Dimana pada kurun waktu 5 tahun terakhir kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi. Saat konsumsi melemah maka kondisi tersebut akan berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi (ekonomi.bisnis.com, 2020)

Berdasarkan teori manajemen keuangan modern yang di kemukakan oleh Miller dan Modigliani (1961) menyatakan nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *dividend payout ratio*, tetapi hanya ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan dan risiko bisnis. Hubungan positif yang terjadi menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* yang dapat dilihat dari semakin efisien perputaran aset, semakin besar ukuran suatu perusahaan dan semakin cepat perputaran persediaan perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas akan semakin tinggi. Sehingga kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Peningkatan kinerja keuangan tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Manajemen aset adalah sebagai sebuah pengelolaan aset (kekayaan) perusahaan baik aset berwujud maupun tidak berwujud yang memiliki *value*, kemudian mampu mendorong tercapainya tujuan baik dari individu dan organisasi. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang dipilih untuk menjadi indikator dalam menghitung manajemen aset dengan cara melihat keefektivan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Kasmir (2017) mengatakan bahwa rasio *total asset turnover* (TATO) digunakan untuk mengukur laju perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang dapatkan dari setiap rupiah aktiva. Semakin tinggi perputaran total aktiva berarti semakin efektif penggunaan aset tersebut. Perputaran aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif dalam memanfaatkan sumber daya berupa aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin cepat perputaran aset, maka akan semakin besar nilai penjualan perusahaan yang akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Diana L & Osesoga M S, 2020) dan (Wulandari et al., 2020) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan (Darwin Lie, Parman Tarigan, 2016) menyatakan bahwa manajemen aset secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Firm size merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. *Firm size* mencerminkan seberapa besar aset total yang dimiliki perusahaan (Rompas et al., 2018). Semakin besar ukuran sebuah perusahaan yang dilihat dari jumlah aset yang dimiliki maka jumlah kekayaan perusahaan akan semakin besar sehingga dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Apabila kegiatan operasioanal perusahaan berjalan dengan lebih baik maka produk yang dihasilkan akan lebih banyak sehingga mampu menghasilkan penjualan yang tinggi dan kemudian membuat keuntungan perusahaan menjadi lebih tinggi pula.

Hasil penelitian oleh (Hossain, M S & Saif, 2016) menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini didukung oleh (Diana L & M Osesoga, 2020) dan (Azzahra *et al.*, 2019). Sedangkan hasil (Epi, 2017) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Rasio aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada pada perusahaan maka aliran kas yang diperoleh perusahaan semakin besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola seluruh aktivitas keuangan yang ada pada perusahaan. Adanya efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan perusahaan untuk tumbuh lebih tinggi pada masa mendatang (Sawitri *et al.*, 2017). Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan adalah rasio *inventory turnover* (ITO),

Penting bagi sebuah perusahaan untuk mengatur persediaan dengan baik agar persediaan berada dalam jumlah yang optimum sehingga modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam bentuk persediaan dapat diperkecil. Masalah yang sering muncul adalah ketika modal kerja berupa persediaan terlalu banyak sehingga perusahaan tidak mampu membiayai kegiatan operasional lainnya sehingga terjadi ketidakefektifan dalam penggunaan modal kerja (Suwandi *et al.*, 2019).

Hasil penelitian (Suraya, 2018) yang menyatakan bahwa ITO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian (Suwandi *et al.*, 2019) menyatakan bahwa ITO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Aset, *Firm Size* dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen aset secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 ?
2. Apakah *firm size* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 ?
3. Apakah aktivitas perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 ?
4. Apakah manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen aset, *firm sized* dan aktivitas perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang dalam rangka pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai kinerja perusahaan untuk investor dan calon investor.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu investor dan calon investor untuk dapat dijadikan sebagai pedoman atau pertimbangan dalam memilih tempat untuk investasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1. *Dividend Irrelevance Theory*

Teori *Dividend Irrelevance Theory* yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1961) kemudian dipaparkan oleh Brigham dan Houston bahwa nilai suatu perusahaan hanya didasarkan oleh kemampuan dasar perusahaan dalam menghasilkan laba dan risiko bisnis. Nilai perusahaan hanya bergantung pada pendapatan yang kemudian dibagi menjadi dividen dan laba ditahan.

Profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan terkait dengan efisiensi dan keputusan investasi. Dimana perusahaan yang mampu beroperasi secara efisien maka akan mampu unggul dalam bersaing dan memperoleh laba yang relatif lebih tinggi. Sebagai salah satu indikator kinerja keuangan, profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba yang dihasilkan merupakan hasil dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan.

Apabila investasi pada sebuah perusahaan kuat maka aset perusahaan akan meningkat, karena investasi merupakan aktiva yang merupakan aset perusahaan. Lalu apabila aset tersebut dikelola dengan baik untuk operasi perusahaan maka kinerja keuangan akan meningkat karena pengelolaan aset yang baik dapat menghasilkan profitabilitas. Dengan adanya profitabilitas maka akan menghasilkan dividen bagi perusahaan akhirnya nilai perusahaan akan semakin meningkat.

2.1.2. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah ukuran kinerja yang dicapai oleh perusahaan melalui bisnis yang dalam kondisi baik untuk periode waktu tertentu. Tujuan dari pengukuran kinerja untuk memperoleh informasi yang berguna tentang arus kas, efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Menurut Wijayangka (2017) Kinerja keuangan merupakan hasil dari perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan secara efektif dan efisien mengelola dana perusahaan selama suatu periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari rencana bisnis yang telah direncanakan oleh bisnis tersebut sehingga manajemen dapat mengevaluasi dan meningkatkan hasil yang dicapai pada tahun berikutnya. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan manajemen, termasuk efisiensi permodalan dan operasional perusahaan.

Karena prestasi memegang peranan penting dalam kinerja suatu usaha, jika kinerja baik maka pengelolaan usaha juga akan berjalan dengan baik tentunya efisiensi yang maksimal dapat tercapai karena kinerja yang baik. Standar seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tingkat soliditas perusahaan yang diinginkan. Dapat dikatakan bahwa keadaan keuangan perusahaan yang telah mencapai tingkat soliditas tersebut dalam kondisi baik.

Kinerja keuangan dapat diproyeksi dengan menggunakan rasio profitabilitas (Suripto & Supriyanto, 2019). Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan indikator dari laporan laba rugi dan neraca. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode. Brigham dan Houston yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto (2013) mengungkapkan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. *Return On Assets (ROA)*.

Rasio probabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA. *Return om asset* memperlihatkan bahwa perusahaan dalam memakai semua aktiva mampu menciptakan keuntungan setelah pajak. Rasio ini krusial bagi pihak manajemen

untuk mengevaluasi efektivitas & efisiensi penggunaan semua aktiva perusahaan.

b. *Return On Equity (ROE)*.

ROE merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini dipakai untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal perusahaan sendiri. Semakin tinggi rasio ini, artinya perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba setelah pajak.

c. *Profit Margin Ratio*.

Profit margin ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur apakah perusahaan mampu menghasilkan laba dari pemanfaatan penjualan yang dicapai perusahaan. Jika rasio ini tinggi, artinya perusahaan telah menjalankan operasionalnya dengan efisien.

d. *Basic Earning Power*.

Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat kemampuan dasar suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan. Rasio ini dilihat dari keuntungan yang dihitung sebelum bunga dan pajak. Sehingga rasio ini dapat dikatakan dapat mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan seluruh investasi yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi rasio BEP artinya seluruh aset telah secara efektif dan efisien dikelola untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

Return On Asset (ROA) digunakan dalam penelitian ini sebagai rasio untuk mengukur kinerja keuangan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total keseluruhan aset (Fajrin & Laily, 2016) dengan ROA yang tinggi menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan pengembalian (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih menurut (Nurafika, 2018).

2.1.3. Manajemen Aset

2.1.3.1 Definisi Manajemen Aset

Menurut Wulandari *et al* (2020) Manajemen aset adalah proses terstruktur untuk meratakan, mengoperasikan, memelihara, meningkatkan, dan membuang aset dengan biaya yang efektif. Istilah ini paling sering digunakan dalam dunia keuangan untuk mewakili suatu objek atau bisnis yang mengelola investasi pada orang lain. Aset merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah perusahaan karena dapat dikatakan bahwa operasional perusahaan tidak dapat berjalan apabila tidak memiliki aset. Besarnya aset dapat menunjukkan kekayaan perusahaan yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional. Aset dapat berupa Aset yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Oleh karena aset merupakan aspek yang penting sehingga perlu adanya pengelolaan aset atau manajemen aset yang baik agar dapat menghasilkan laba yang optimal.

2.1.3.2 Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset adalah macam-macam rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya. Apakah jumlah keseluruhan dari tiap-tiap jenis aset seperti yang dilaporkan di dalam neraca terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jika aset yang dimiliki suatu perusahaan terlalu banyak, maka biaya modal yang dikeluarkan perusahaan akan menjadi terlalu tinggi, sehingga keuntungannya akan menurun. Di sisi lain, jika aset terlalu sedikit maka penjualan akan menurun sehingga perusahaan akan sulit mendapatkan keuntungan.

Menurut Brigham & Houston (2010), rasio-rasio manajemen aset adalah sebagai berikut:

1) Perputaran Persediaan atau Inventory Turnover

Perputaran persediaan ditunjukkan dengan menghitung harga pokok penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan periode waktu tertentu. Ketika rasio perputaran persediaan suatu perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri,

berarti persediaan pada perusahaan tersebut terlalu banyak. Kelebihan persediaan merupakan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan, dan hal tersebut dapat mencerminkan investasi dengan tingkat pengembalian yang rendah atau nihil.

2) Perputaran Piutang atau *Days Sales Outstanding* (DSO)

Perputaran piutang (DSO) digunakan untuk menghitung rata-rata jumlah hari piutang. Bagilah piutang usaha dengan rata-rata piutang harian untuk mendapatkan jumlah hari piutang diakui sebagai pendapatan. Dengan demikian, DSO mencerminkan jumlah waktu rata-rata yang harus menunggu bisnis sebelum menerima uang setelah penjualan.

3) Perputaran Aset Tetap atau *Fix Assets Turnover* (FATO)

Perputaran aset tetap mengukur efisiensi penggunaan bisnis, pabrik, atau peralatan. Ini adalah rasio penjualan aset bersih. Jika pendapatan aktiva tetap suatu perusahaan sama dengan rata-rata industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan aktiva tetap dengan kekuatan yang sebanding dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

4) Perputaran Total Aset atau *Total Assets Turnover* (TATO)

Perputaran total aset mengukur pendapatan aset untuk semua bisnis, dan rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Total pendapatan perusahaan lebih rendah dari rata-rata industri, menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan volume total aset yang cukup. Bisnis perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan penjualan, menjual beberapa properti, atau keduanya.

Menurut Brigham & Houston rasio yang digunakan untuk mengukur manajemen aset adalah rasio perputaran total aset (*Total Assets Turnover Ratio*). *Total assets turnover ratio (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

2.1.4. *Firm Size*

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat digunakan untuk melihat kekayaan suatu perusahaan. Menurut Kartika *et al* (2016) Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maupun total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan pada umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm*, *medium firm* dan *small firm*. Dalam kasus ini, jika penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka perusahaan akan menerima laba sebelum pajak. Sebaliknya, jika pendapatan kurang dari biaya variabel dan biaya tetap, bisnis mengalami kerugian.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 memaparkan dan mendefinisikan pengklasifikasian diantaranya:

1. Usaha mikro atau produsen yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau perseorangan dan memiliki tingkat usaha kecil berdasarkan Undang-Undang ini.
2. Perusahaan kecil adalah perusahaan ekonomi dan produksi otonom yang dioperasikan oleh individu atau organisasi daripada anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikelola, atau bagian dari perusahaan, perusahaan kecil atau besar. Atau pendapatan penjualan tahunan berdasarkan undang-undang ini.
3. Perusahaan menengah adalah perusahaan yang dioperasikan sendiri atau berdiri sendiri tanpa anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikelola, atau bagian dari perusahaan, perusahaan kecil atau besar. Atau pendapatan penjualan tahunan berdasarkan undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah perusahaan yang efisien secara ekonomi dengan aset bersih atau penjualan tahunan yang lebih besar daripada perusahaan menengah, termasuk perusahaan publik atau swasta domestik, usaha patungan dan usaha patungan, dan perusahaan asing yang terlibat di Indonesia.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besarnya logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan. Logaritma natural digunakan untuk mengurangi fluktuasi data dimana nilai total aset akan disederhanakan tanpa merubah nilai yang sebenarnya (Diana L & Osesoga, 2020). Menurut Sawitri (2017) dalam hal ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan guna membiayai kegiatan operasi perusahaan. Jika total aset yang dimiliki perusahaan besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset tersebut untuk seluruh aktivitas perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproxy dengan nilai logaritma natural dari total aset. Jika suatu perusahaan memiliki aset yang besar maka kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset yang dimilikinya semakin besar. Sehingga hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar yang akan dicapai yang kemudian akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan.

2.1.5. Aktivitas Perusahaan

2.1.5.1 Definisi Aktivitas Perusahaan

Menurut Subramanyam (2017) Aktivitas perusahaan mencerminkan seluruh aktivitas yang terjadi di perusahaan. Aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sumber utama perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan.

Aktivitas perusahaan atau dalam hal ini sebagai rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan apakah perusahaan telah menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif. Penggunaan aktiva sebagai modal dalam aktivitas perusahaan merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam menilai efisiensi perusahaan dapat dilihat dari penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi lainnya. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan operasional sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio

aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

2.1.5.2 Tujuan Aktivitas Perusahaan

Tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas menurut Kasmir (2017) antara lain :

1. Untuk mengukur dalam satu periode membutuhkan berapa lama penagihan piutang atau berapa kali dana ditanam dalam piutang.
2. Untuk menghitung jumlah hari rata-rata piutang tidak tertagih dari hasil hari rata-rata penagihan piutang.
3. Untuk menghitung rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang (dalam harian)
4. Untuk mengukur perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) yaitu berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
5. Untuk mengukur berapakah kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
6. Untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan oleh perusahaan.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Aktivitas Perusahaan

Jenis – jenis rasio aktivitas menurut ahli keuangan, antara lain :

a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur waktu yang diperlukan untuk membayar obligasi selama periode waktu tertentu, atau seberapa sering modal yang diinvestasikan dalam obligasi itu berubah selama periode waktu tertentu. Cara untuk menemukan rasio ini adalah dengan membandingkan penjualan kredit dan piutang rata-rata. Rumus untuk menghitung perputaran piutang adalah:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}} \dots\dots\dots(3.1)$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) ‘

Perputaran persediaan adalah persentase yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam saham tersebut dikembalikan selama periode tersebut. Rasio ini disebut perputaran persediaan. Perputaran persediaan juga dapat dipahami sebagai persentase jumlah produk yang diperdagangkan sepanjang tahun. Rumus untuk mencari *inventory turn over* dapat digunakan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \dots\dots\dots(3.2)$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang mengukur atau mengevaluasi efektivitas modal perusahaan selama periode waktu tertentu. Artinya modal tersebut akan berfungsi untuk jangka waktu atau jangka waktu tertentu. Untuk mengukur rasio ini, penjualan dibandingkan dengan ekuitas atau ekuitas rata-rata. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan dengan perputaran modal kerja yang rendah memiliki sisa modal kerja. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perputaran persediaan yang rendah dan obligasi atau saldo kas yang tinggi. Sebaliknya, perputaran modal yang tinggi kemungkinan disebabkan oleh perputaran saham atau obligasi yang tinggi, atau saldo kas yang terlalu rendah. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut.

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \dots\dots\dots(3.3)$$

d. *Fixed Assets Turn Over*

Fixed assets turn over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah putaran investasi dalam aset tetap selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, ini mengukur apakah perusahaan memanfaatkan sepenuhnya aset tetapnya. Salah satu cara untuk menemukan rasio ini adalah dengan membandingkan aset tetap dan penjualan bersih selama periode waktu tertentu. Rumus untuk mencari

Fixed assets turn over dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \dots\dots\dots(3.4)$$

e. *Total Asset Turn Over*

Total asset turn over merupakan rasio dengan mengukur percepatan perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk mencari *total asset turn over* adalah sebagai berikut.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(3.5)$$

Pada penelitian ini menggunakan rumus *inventory turnover* (ITO) karena dengan rasio perputaran persediaan dapat diketahui efisiensi perusahaan dalam pengelolaan persediaan. Rasio ini merupakan rasio yang cukup baik untuk menilai efisiensi operasional, yang dapat memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengatur modal yang ada pada persediaan (M. Panji *et al.*, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Wulandari et al., (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Pada Penelitian ini menggunakan analisis data yang yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial maupun secara simultan Manajemen Aset (*Total Asset Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Asset*).
2. Diana L & M Osesoga (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Purba & Bimantara (2020) dalam penelitian yang berjudul “*The Influence of Asset Management on Financial Performance, with Panel Data Analysis*”. Objek perusahaan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel independen FATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen aset diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Suwandi *et al* (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara”. Dalam penelitian ini memilih perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI sebanyak 22 perusahaan. Hasil uji hipotesis secara parsial, *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, diperoleh pengaruh signifikan terhadap ROA.
5. Suraya (2018) dalam penelitian yang berjudul “*The influence of accounts receivable turnover and inventory turnover on probability at PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk*”. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
6. Hossain M S & Saif (2016) dalam penelitian yang berjudul “*The Impact of Firm Size on Financial Performance of Listed Banking Companies in Bangladesh*”. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan dua rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian-penelitian yang sebelumnya telah dilakukan yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan literatur yang hasilnya tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai variabel Manajemen Aset, *Firm Size* dan Aktivitas Perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	(Wulandari <i>et al.</i> , 2020)	Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal	Kinerja Keuangan (ROA)	Hasil penelitian menyatakan bahwa Secara parsial (TATO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan secara simultan TATO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
2.	(Diana L& M Osesoga ., 2020)	Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA)	Hasil penelitian menyatakan manajemen aset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	(Purba & Bimantara , 2020)	<i>Asset Management</i>	<i>Financial Performance</i> (ROA)	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel independen FATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
4.	(Suwandi <i>et al.</i> , 2019)	Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas	Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial parsial, <i>ITO</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan <i>TATO</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan.

Lanjutan tabel 2.1

5.	(Suraya, 2018)	<i>Receivable turnover and inventory turnover</i>	<i>Probability (ROA)</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas perusahaan (ITO) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
6.	(Hossain, M S & Saif, 2016)	<i>Firm Size (Total assets, Number of employees and Number of branches)</i>	<i>Financial Performance (ROA), (ROE)</i>	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel X yang dipilih adalah manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan.
2. Objek penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola asetnya. Manajemen aset sangat berguna dalam melakukan pengelolaan aset-aset perusahaan baik aset berwujud maupun tidak berwujud untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset. Pengelolaan aset merupakan salah satu dari kunci bagi perusahaan untuk menciptakan laba. Maka disinilah manajemen aset diperlukan, agar aset yang dimiliki perusahaan dapat menambah pendapatan perusahaan.

Dalam penelitian ini, manajemen aset diukur dengan menggunakan rasio *Total Assets Turnover (TATO)*. *Total Asset Turnover* mengukur seberapa cepat perputaran seluruh aset pada perusahaan. Semakin cepat perputaran aset artinya semakin efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang lebih sehingga akan diperoleh profitabilitas yang tinggi sebagai indikator kinerja keuangan.

2.3.2 Pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan

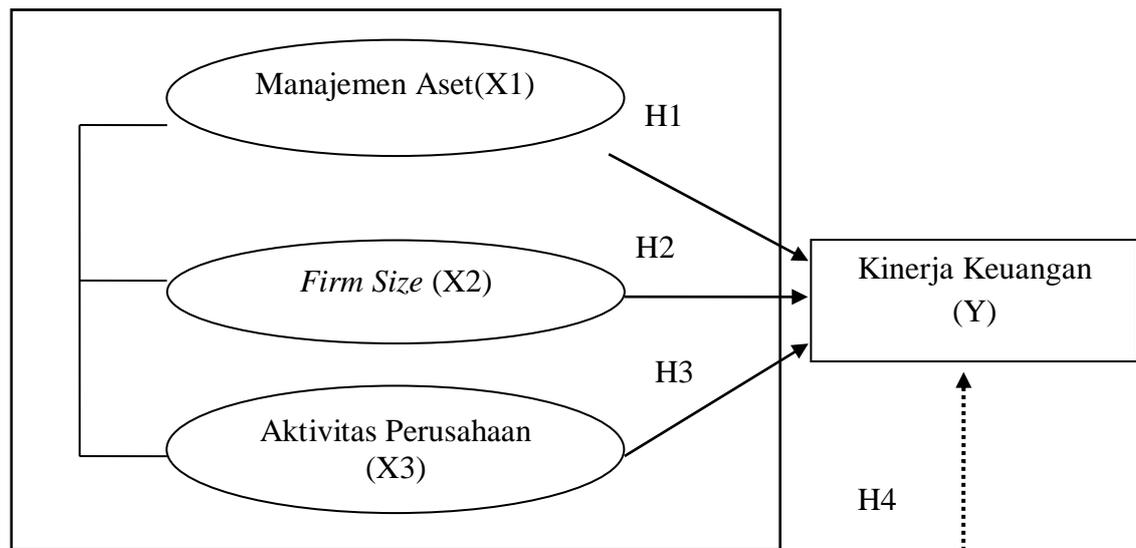
Ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang memiliki total aset yang besar maka dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pengelolaannya, serta risiko perusahaan juga akan semakin tinggi.

Perusahaan yang lebih besar akan dapat lebih mudah mengeluarkan dana yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dimana dengan banyaknya dana dikeluarkan akan menopang produksi perusahaan sehingga dengan produksi yang tinggi maka penjualan akan meningkat dan kemudian laba yang dihasilkan akan semakin banyak.

2.3.3 Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Aktivitas menunjukkan menunjukkan seluruh kegiatan perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat penggunaannya yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki. Perusahaan harus meningkatkan rasio aktivitasnya agar dapat selalu terjaga kinerjanya. Dengan tingkat efisiensi yang tinggi dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan maka dana yang ditanamkan dalam modal kerja semakin tinggi sehingga aktivitas perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi tingkat aktivitas suatu perusahaan maka akan semakin baik karena laba juga akan meningkat. Hal itu untuk mengetahui.

Rasio aktivitas perusahaan yang dipakai pakai penelitian ini adalah rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Perputaran persediaan adalah rasio antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan, dimana rata-rata persediaan didapatkan dari jumlah persediaan kuartal I dikurang dengan jumlah persediaan akhir tahun. Dimana perputaran persediaan yang cepat maka perputaran barang yang terjual akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan semakin tinggi.



Gambar 2.1 Model Penelitian

Keterangan :

- : Parsial
 : Simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 = Manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
- H2 = *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
- H3 = Aktivitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
- H4 = Manajemen aset, *Firm size* dan Aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Selanjutnya penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*) adalah penelitian yang menunjukkan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 54 periode tahun 2016-2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Suropto *et al.*, (2020), Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian tidak memungkinkan dilakukan dengan jumlah populasi yang terlalu besar, sehingga perlu adanya sampel. Dalam menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti, maka dipilih menggunakan kriteria pemilihan sampel sehingga menghasilkan sejumlah sampel.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menentukan kriteria dan pertimbangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Kriteria yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menghasilkan laba positif selama periode 2016 sampai 2019.
3. Perusahaan tidak terkena data outlier.

Alasan peneliti menentukan kriteria tersebut dalam pemilihan sampel bertujuan untuk menghindari adanya bias yang ditimbulkan oleh adanya perbedaan yang tidak biasa/ekstrim. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel berjumlah 18 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.	54
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.	(13)
Perusahaan menghasilkan laba negatif selama periode 2016 sampai 2019.	(13)
Perusahaan terkena data outlier	(10)
Total Sampel	18x4 tahun = 72 Sampel

Sumber: *www.idx.co.id (Data diolah 2021)*

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan

	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	CINT	Chitose Internasional Tbk.
3	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
4	GGRM	Gudang Garam Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.
8	KINO	Kino Indonesia Tbk
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11	PYFA	Pyridam Farma Tbk
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
13	STTP	Siantar Top Tbk.
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
15	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
16	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : www.idx.co.id(2021)

Unit analisis pada penelitian ini terdiri dari 18 sampel perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun dari 2016-2019. Sehingga keseluruhan unit analisis berjumlah 18 sampel x 4 tahun = 72 unit analisis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data dimana pengumpul data mendapatkan data secara langsung sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh pengumpul data, misalnya lewat perantara lain atau lewat dokumen (Suripto *et al.*, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang didapat dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan cara mengumpulkan data serta informasi laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan yang diterbitkan di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.5 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan kemampuan pengetahuan bagi peneliti tentang konsep penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti.

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari hasil usaha atau pencapaian keberhasilan sebuah perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dengan kata lain kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017).

b. Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan pengelolaan seluruh aset yang memiliki *value* sehingga mampu mendorong pencapaian tujuan baik dari individu maupun organisasi. Cara perusahaan mengelola aset dengan baik yakni dengan membuat kebijakan operasional perusahaan agar tidak terjadi penumpukan aset sehingga perputaran aset akan lebih cepat (Pratama *et al.*, 2016).

c. Firm Size

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang menjadi tolak ukur dalam menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva (Kartika *et al.*, 2016)

d. Aktivitas Perusahaan

Rasio aktivitas menunjukkan tingkat aktivitas penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi hasil perhitungan aktivitas perusahaan maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi (Eprilia & Siregar, 2020).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diartikan sebagai suatu variabel yang memberikan arti atau spesifikasi kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur variabel (Sugiyono, 2017).

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on assets* (ROA). Kinerja keuangan menunjukkan gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(3.6)$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen/bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. Manajemen aset dihitung dengan menggunakan *total assets turnover ratio* (TATO), dimana TATO digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi ratio perputaran total aset maka artinya semakin efektif pengelolannya. TATO dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3.7)$$

- b. *Firm size* dihitung dengan *Logaritma natural* (*Ln*) dari total aset. Rasio ini merupakan penjumlahan dari aset yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan. Skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Assets} \dots\dots\dots(3.8)$$

- c. Aktivitas perusahaan dihitung dengan menggunakan *inventory turnover ratio* (ITO). Dimana Perputaran persediaan dapat menunjukkan seberapa persediaan berputar pada satu periode sehingga menciptakan penjualan dan pendapatan laba. ITO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Inventory\ Turnover = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Rata-rata\ persediaan} \dots\dots\dots(3.9)$$

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Kinerja keuangan	Menghitung laba bersih dan total aktiva pada suatu periode tertentu.	ROA $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2	Manajemen aset	Mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi ratio perputaran total aset maka artinya semakin efektif pengelolannya.	$Total\ Assets\ Turnover$ $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Firm size</i>	Penjumlahan dari aset yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.	$Ln\ Total\ Assets$	Rasio
4	Aktivitas perusahaan	Perputaran persediaan dapat menunjukkan seberapa persediaan berputar pada satu periode sehingga menciptakan penjualan dan pendapatan laba.	$Inventory\ Turnover$ $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata persediaan}}$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas

terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset (TATO), *firm size* (\ln *Total Assets*) dan aktivitas perusahaan (ITO) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan apa adanya tanpa diubah. Analisis ini tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi. Analisis statistik deskriptif menunjukkan perhitungan modus, median, *mean*, tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan desil, persentil, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.7.2 Analisis Regresi Model Data Panel

Analisis regresi linier berganda dapat menggambarkan bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua arah masing masing atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau diubah maka analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019. Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} \dots \dots \dots (3.10)$$

Keterangan:

- Y_{it} : Kinerja keuangan
- $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi
- X_{1it} : Manajemen aset
- X_{2it} : *Firm size*

- X_{3it} : Aktivitas perusahaan
 e : Random error
 I : Entitas ke- i
 t : Periode ke- t

Pada penelitian ini data diolah dengan menggunakan *Eviews versi 11*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel. Karena penelitian ini menggunakan data *cross section* dan *time series*.

Berdasarkan strukturnya terdapat dua jenis data, yaitu data silang (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*). Data *cross section* meliputi beberapa objek, dengan beberapa jenis data. Sedangkan data *time series* hanya terdiri atas satu objek, tetapi juga terdiri atas beberapa periode. Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu (Suripto *et al.*, 2020).

Menurut Agus T.B dan Imammudin Y (2015) kelebihan regresi data panel antara lain:

1. Data panel dapat dengan jelas menunjukkan ketidakseragaman individu, dengan mempertimbangkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan untuk mengontrol ketidakseragaman dapat menggunakan data panel untuk menguji dan membuat model gerakan yang lebih kompleks.
3. Karena data panel didasarkan pada pengamatan *cross-section* berulang, metode data panel dapat digunakan sebagai studi yang disesuaikan secara dinamis.
4. Semakin tinggi jumlah pengamatan, semakin berguna dan bermakna untuk data yang berbeda, semakin sedikit kesamaan antara data (*pleokroisme*) dan semakin tinggi derajat kebebasan (df), semakin baik hasilnya, dan semakin baik estimasinya. Ini akan menjadi efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari pola perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat digunakan untuk mencegah bias yang mungkin diakibatkan oleh agregasi data individu.

Dalam teknik estimasi model regresi data panel, terdapat 3 (tiga) teknik pendekatan yang dapat digunakan, antara lain:

a. *Common Effect* atau *Pooled Least Square (PLS)*

Model *Common Effect* merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Adanya perbedaan antara dimensi individu maupun waktu atau perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Perbedaan tersebut dibiarkan dalam Model *Common Effect*. Untuk mengestimasi model data panel metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*..

b. *Model Efek Tetap* atau *Fixed Effect Model (FEM)*

Model *Fixed effect* ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu diperlemah oleh perbedaan ruang lingkup. Model ini menggunakan variabel dummy dalam teknik untuk memperkirakan data panel untuk menangkap perbedaan intersep. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi didasarkan pada perusahaan dan waktu. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari pola perilaku yang kompleks.

c. *Model Efek Random* atau *Random Effect Model*

Random effect model mengasumsikan bahwa setiap bisnis memiliki persimpangan yang berbeda, persimpangan ini adalah variabel acak. Model ini berguna ketika individu (subjek) yang akan dijadikan sampel dipilih secara acak untuk mewakili suatu populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

3.7.3 Pengujian Model

Pada dasarnya, ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan model regresi data panel: pendekatan *common effect model*, pendekatan *fixed effect model*, dan pendekatan *random effect model*. Hal berikutnya yang terlintas adalah yang terbaik dari tiga pendekatan yang digunakan untuk menentukan

model regresi untuk data panel.

Menurut Winarno (2015) bahwanya dalam memilih model yang tepat, terdapat beberapa langkah pengujian dalam menentukan model estimasi yang tepat. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a Uji Chow (F Statistik)

Uji *Chow* (F Statistik) adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model antara *common effect model* atau *fixed effect model* yang akan digunakan. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan signifikansi model FEM dalam uji statistik F, sehingga pengujian tersebut juga dikenal dengan uji statistik F atau uji *chow* atau *Likelihood Test Ratio*. Rumus yang digunakan dalam test ini adalah:

$$CHOW = \frac{\frac{(RRSS - URSS)}{N-1}}{\frac{URSS}{NT-N-K}} \dots\dots\dots(3.11)$$

Keterangan :

RRSS : *Residual Sum Square* hasil perdukaan model *fixed effect*.

URSS : *Residual Sum Square* hasil perdukaan model *pooled last square*.

N : Jumlah Data *Cross Section*

T : Jumlah Data *Time Series*

K : Jumlah Variabel Penjelas

Hipotesis untuk uji chow adalah sebagai berikut:

- a. H_0 = jika nilai probabilitas *cross-section* $F \geq \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima.
- b. H_1 = jika nilai probabilitas *cross-section* $F < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak.

Jika hasil uji *chow* menyatakan H_0 diterima, maka model data panel yang digunakan adalah metode *pool (common effect)* dan pengujian berhenti sampai disini. Sedangkan apabila uji *chow* menyatakan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya adalah uji hausman untuk menentukan model *fixed effect* atau model *random effect* yang akan lebih baik digunakan.

b Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah peubah bebas (p). H_0 ditolak jika nilai statistik hausman lebih besar daripada nilai kritis statistic *chi-square*. Kemudian untuk mengujinya, data juga diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan model *random effect*. Uji Hausman akan mengikuti distribusi *chi-squares* sebagai berikut:

$$W = X^2[K] = [\hat{\beta}, \hat{\beta}_{GLS}] \Sigma^{-1} [\hat{\beta} - \hat{\beta}_{GLS}] \dots \dots \dots (3.12)$$

Keterangan:

W = Nilai tes *Chi-square* hitung

Dalam uji hausman dapat dibuat hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : jika *p-value* > 0,05 (*Random Effect*)

H_a : jika *p-value* < 0,05 (*Fixed Effect*)

Kriteria penilaiannya yaitu apabila hasil pengujian menunjukkan *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *random effect*. Sebaliknya jika *p-value* < 0,05 maka H_a diterima sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect*.

c Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier Test merupakan langkah menguji data untuk menentukan apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Uji LM ini didasarkan pada *probability Breusch-Pagan*, jika nilai *probability Breusch-Pagan* kurang dari nilai α maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah model *random effect* dan sebaliknya.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset (X_1), *firm size* (X_2) dan aktivitas perusahaan (X_3) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019. Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial menggunakan uji signifikan t , secara simultan atau bersama-sama dapat dilakukan dengan uji (F -test).

a. Uji Signifikan parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan uji- t dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) 5% dengan ketentuan derajat bebas (df) = $n-k-1$, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{s - \sqrt{n}} \dots \dots \dots (3.13)$$

Keterangan:

- x : Rata-rata hitung sampel
- μ : Rata-rata hitung populasi
- S : Standar deviasi sampel
- n : Jumlah sampel

Hipotesis:

1. H_a : Manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.
2. H_0 : Manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

periode tahun 2016-2019.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai probabilitas $\geq \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Ho diterima dan Ha ditolak).
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai probabilitas $\leq \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ho ditolak dan Ha diterima).

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% dengan *degree of freedom* (df_1) = k-1, *degree of freedom* (df_2) = n-k. Nilai F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{R^2 k}{1 - \frac{R^2}{n} - k - 1} \dots\dots\dots(3.14)$$

Hipotesis:

Ha : Manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.

Ho : Manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019.

Kriteria-kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F\text{ hitung} < F\text{ tabel}$ dan nilai probabilitas $\geq \alpha (0,05)$, maka Ho

diterima dan H_a ditolak.

2. Jika F hitung $>$ F tabel dan nilai probabilitas $\leq \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen masih sangat terbatas. Nilai koefisien determinan yang mendekati angka 0 berarti variabel-variabel independen dapat dikatakan semakin kuat dalam menjelaskan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 y + \beta_2 \sum X_2 y + \beta_3 \sum X_3 y}{\sum y} \dots \dots \dots (3.15)$$

Keterangan:

- | | | |
|-----------|---|---|
| B_{1-3} | : | Koefisien Regresi Berganda Variabel $X_1 - X_3$ |
| X_1 | : | Manajemen Aset |
| X_2 | : | Firm Size |
| X_3 | : | Aktivitas Perusahaan |
| Y | : | Kinerja Keuangan |

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel manajemen aset secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
2. Variabel *firm size* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
3. Variabel aktivitas perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
4. Secara simultan manajemen aset, *firm size* dan aktivitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah variabel dan sampel penelitian, tidak terbatas hanya pada sektor industri barang konsumsi saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

2. Saran Praktis

- a. Bagi perusahaan, agar dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kemudian lebih baik dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang harus dioptimalkan agar dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan.

- b. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan tingkat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal. Kemudian mengetahui dan memahami faktor-faktor kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modal kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad,N dan Hidayat,L. 2013. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.*Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.Vol.1 No. 1.
- Agus TB dan Imamudin Yuliadi. 2015. Elektronik Data Processing(SPSS 15 dan *Eviews 7*). Edisi Revisi. Penerbit Danisa Media. Sleman.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. 2018. Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>.
- Azzahra, A. S., & Nasib. 2019. Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(April), 13–20.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Darwin Lie, Parman Tarigan, A. I. A. 2016. Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mustika Ratu,Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 46–52.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. 2020. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Ekonomi.bisnis.com diakses <http://ekonomi.bisnis.com/read/20200112/9/1189244/merestorasi-konsumsi-rumah-tangga> html 22.00
- Epi, Y. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- Eprilia, I., & Siregar, D. L. 2020. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 4(1), 160–170.
- Fahmi, Irham . 2017. Analisis Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. 2016. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 01–17.

- Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. 2015. *Principles of Managerial Finance*. 15th Edition Edinburgh: Pearson.
- Hossain, M. S., & Saif, A. N. M. 2016. Impact of Firm Size on Financial Performance of Banking Companies in Bangladesh. *Journal of Banking & Financial Services*, 143.
- Investasi.kontan.co.id diakses oleh <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun.html> pukul 22.24
- Kartika, L. D., Sulistyani, T., & Purwacasila, R. 2016. Analisis Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas, Firm Size Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham.7(2), 77–90.
- Kasmir. 2017. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1, Cetakan ke-6 Jakarta: Rajawali Pers.
- Katadata.co.id diakses <https://katadata.co.id/nazmi/analisisdata/5e9a57afa440e/lesunya-konsumsi-masyarakat-yang-memukul-kinerja-perusahaan-konsumer.html> 13.33
- M. Panji, E., Wahyu Agung, D., & M. Krisna, A. 2018. Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. 2 (4), 1–11.
- Margaretha, F., & Afriyanti, E. 2016. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Industri Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. XX(03), 463–466.
- Miller, Merton H dan Modigliani, Franco. 1961. *Dividend Policy, Growth, and The Valuation of Share. The Journal of Business Vol. 34 No . 4 (Oct 1961)*, pp. 411-433.
- Nurafika, R. A. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Pratama, M. R., Pangayow, B., & Si, M. 2016. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi.11(November), 33–51.
- Purba, J. H. V., & Bimantara, D. 2020. *The Influence of Asset Management on Financial Performance, with Panel Data Analysis. 143(Isbest 2019)*, 150–155. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.031>
- Puspitarini, S. 2019. Keuangan Perusahaan. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5(1), 251–260. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17509/jrak.v2i1.6578>
- Rompas, S., Murni, S., & Saerang, I. s. 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.6(3),1508–1517.

- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Undiksha*, 7(1), 1–12.
- Subramanyam, K.R. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Suraya, A. 2018. *Pinisi Discretion Review The Influence of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*. 2(1), 77–84.
- Suripto., Supriyanto & Putri Irmala Sari. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif.
- Suripto & Supriyanto. 2019. Implementasi Tata Kelola Perbankan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Suwandi, Thalia, J., Munawarah, & Aisyah, S. 2019. *Pengaruh Rasio Aktivitas , Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara*. 1(3), 182–188.
- Wijayangka, C. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Akibat Krisis Keuangan Amerika. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 172. <https://doi.org/10.25124/jmi.v14i2.361>
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. 2020. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 176. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>